

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat Wajib Pajak untuk terlibat dalam pelanggaran pajak berdasarkan persepsi mereka dalam perspektif teori perilaku terencana. Penelitian ini mengadopsi kerangka pemikiran dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alleyne dan Harris (2017) dengan menambahkan variabel perilaku. Penelitian ini menggunakan 4 variabel eksogen yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan kewajiban moral dan 2 variabel endogen, yaitu niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak dan perilaku ketidakpatuhan pajak.

Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak yang melakukan kegiatan usaha dan/atau pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah metode angket (kuesioner). Jumlah observasi yang ditentukan sebanyak 100 kuesioner. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) v. 3.2.7 dan SPSS v.23.0.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa sikap, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan kewajiban moral berpengaruh signifikan terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak. Niat Wajib Pajak untuk terlibat dalam pelanggaran pajak berpengaruh signifikan terhadap perilaku ketidakpatuhan pajak. Sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak.

Kata kunci: teori perilaku terencana, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan, kewajiban moral, niat, perilaku.